

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada pembelajaran IPA terhadap siswa kelas II SD Negeri Rancagoong Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi tentang ” penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda cair pada mata pelajaran IPA” akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran dengan Penerapan Metode Demonstrasi

Perencanaan pembelajaran IPA dengan penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi sifat-sifat benda cair pada dasarnya sama dengan perencanaan pembelajaran pada umumnya yang membedakan hanya dalam metode pembelajaran dan materi yang diajarkan serta kegiatan inti dalam pembelajarannya. Perencanaan diawali dengan penyiapan alat peraga untuk melaksanakan kegiatan demonstrasi. Penataan ruangan dan penempatan alat peraga agar kegiatan demonstrasi dapat dilihat dari segala arah. Rencana tindakan pada setiap siklus dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Guru juga menyiapkan berbagai instrumen seperti soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal

siswa, soal postes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran, lembar observasi untuk mengetahui kegiatan/aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran, dan angket siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan penerapan metode demonstrasi selain dapat meningkatkan hasil belajar juga dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diawali dengan kegiatan pendahuluan yang meliputi kegiatan memotivasi siswa dan apersepsi serta pemberian soal pretes. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi secara garis besar dilengkapi dengan kegiatan demonstrasi yang bertujuan untuk membantu siswa dalam penguasaan konsep sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan akhir meliputi pemberian soal postes untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pada kegiatan pendahuluannya sama seperti sebelumnya yang membedakan adalah pada saat kegiatan inti yaitu pada siklus II guru memberikan LKS pada saat guru melaksanakan kegiatan demonstrasi sehingga siswa dapat terpandu dengan adanya LKS. Berdasarkan hasil observasi siswa sangat antusias hal ini terlihat saat siswa mengisi LKS dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh guru.

3. Hasil Belajar Siswa dengan penerapan Metode Demonstrasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran IPA pada materi sifat-sifat benda cair dengan menggunakan metode demonstrasi, hasil nilai skor rata-rata siswa dapat meningkat dari KKM yang diinginkan yaitu (60). Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata skor siswa pada siklus awal 52 kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 64 dan pada siklus II meningkat lagi rata-rata skor siswa menjadi 79. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat membuktikan bahwa penggunaan metode demonstrasi tepat digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi sifat-sifat benda cair.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa :

Diharapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru khususnya pada mata pelajaran IPA pada materi sifat-sifat benda cair sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi guru :

- a. Guru lebih kreatif menggunakan media yang memudahkan siswa untuk memahami pelajaran dan menarik minat siswa .
- b. Disarankan agar lebih selektif memilih metode pembelajaran, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan

dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran IPA.

3. Bagi sekolah :

Disarankan setiap sekolah disediakan alat peraga untuk pelajaran IPA agar mempermudah guru melakukan proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :
Rineka Cipta
- Bundu Patta (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*
- Depdikbud, (1994). *Metodik Khusus Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD : Jakarta*
- Depdiknas, (2007), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta PT Cipta Jaya.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hermawan Ruswandi, (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Cetakan Edisi kesatu, Bandung : UPI PRESS
- Ihat Hotimah, Rudi Susilana, Nuraedi (2007). *Penelitian Pendidikan*. Bandung : UPI PRESS
- Kuraesin E. (2004). *Belajar Sains 4*. Bandung : PT. Sarana Panca Karya
- Margaretta , dkk (2008). *Pendidikan IPA DI SD*. Bandung : UPI PRESS
- Drs.Asep Herry Hernawan,M.Pd. (2007), *Belajar & Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung : UPI PRESS
- Nazir M (2005), *Metode Penelitian*. Bogor : PT. Ghalia Indonesia

Wiriaatmadja R (2005), *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT.

Remaja Rosdakarya

Heriwianti (2010) <http://blog.com.unnes.ac.id/Benda-dan-sifatnya>

